

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU POST PARTUM
TENTANG RAWAT GABUNG DENGAN PERILAKU IBU DALAM
RAWAT GABUNG DI BANGSAL SAKINAH RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2009¹**

Istianatur Rosidah², Mufdlilah³

ABSTRACT

Bonding attachment with aims to give the baby a warm, smooth lactation, and strengthens the relationship between the inner mother and babies. One way to reduce infant mortality is to implement a care join. Goal in this research is to know the levels of maternal behavior with post-partum care in the ward join Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Preliminary results from a study in November 2008 to 10 post partum the mother was found 60% of them have less knowledge level, 30% with the current level of knowledge, and 10% with a good level of knowledge. Behavior while in care to join, 90% out of 10 post-partum maternal behavior have less, 10% with the current behavior, and behavior is not well established.

Research using this method with the non-experimental cross sectional approach, the time in March 2009 with the number of respondents 30. Collecting data by using questionnaires and observation sheets and test statistics using Kendall's Tau. Research results obtained by the level of knowledge about care in the join criteria, both of 25 (83%), the entry criteria are as in 3 (10%) and the entry criteria in less of 2 (7%). While the results of maternal behavior in the post-partum care either join with the criteria of 26 (87%), the entry criteria are as in 3 (10%) and the entry criteria in less of 1 (3%). Test statistics of Kendall's tau with the results of the alpha of 0.806, which means that there is a strong and positive relationship between level of knowledge about the behavior of care join, this result can be proved with the Alpha value of the respective variables on the 0.5 and said significant. With these results the researchers suggest how important the benefits of care join in the post-partum mothers with the aim to provide warmth to the baby, lactation smooth, and strengthen the relationship between the inner and babies so that mothers can help reduce infant mortality.

Keywords: Level of maternal post-partum, bonding attachment behavior
Literature: 24 books, the Internet 6, 3 scientific papers.
Number of pages: xii, 70, Table 6, Figure 2,

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masa *neonatus* merupakan masa yang rawan terkena infeksi seperti *tetanus neonatorum*, *sepsis*, *meningitis*, *pneumonia*, dan diare sehingga memerlukan perhatian dan penanganan sebaik-baiknya. Ibu sebagai orang yang paling dekat dengan bayi harus sudah siap merawat bayinya sendiri sedini mungkin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan melakukan rawat gabung (Depkes RI, 1999). Dari hasil studi pendahuluan pada bulan November 2008 terhadap 10 orang ibu post partum di bangsal Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan 60 % di antaranya memiliki tingkat pengetahuan kurang, 30 % dengan tingkat pengetahuan sedang, dan 10 % dengan tingkat pengetahuan baik. Sedangkan untuk perilaku dalam rawat gabung, 90 % dari 10 orang ibu post partum memiliki perilaku kurang, 10 % dengan perilaku sedang, dan tidak didapatkan perilaku baik. Dari hasil studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum tentang rawat gabung dengan perilaku ibu dalam rawat gabung di bangsal Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2009.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode non eksperimen atau observasional yaitu meneliti hal yang telah ada tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan suatu gejala atau keadaan (Arikunto, 1998). Metode pengambilan data dengan pendekatan korelasi bivariat yang digunakan dan peneliti untuk menerangkan keeratan antara dua variabel. Sampel diambil dari bangsal sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Pendekatan waktu yang digunakan adalah dengan cara *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang bersalin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 30 orang ibu post partum menurut Notoatmojo (2002) *purposive* yaitu pengambilan sampel dengan dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Kriteria yang digunakan :

- a. Ibu post partum hari ke-1 sampai ke-2.
- b. Ibu post partum primipara.
- c. Pendidikan mulai dari SMP sampai perguruan tinggi.
- d. Penghasilan dan pekerjaan tidak dikendalikan.

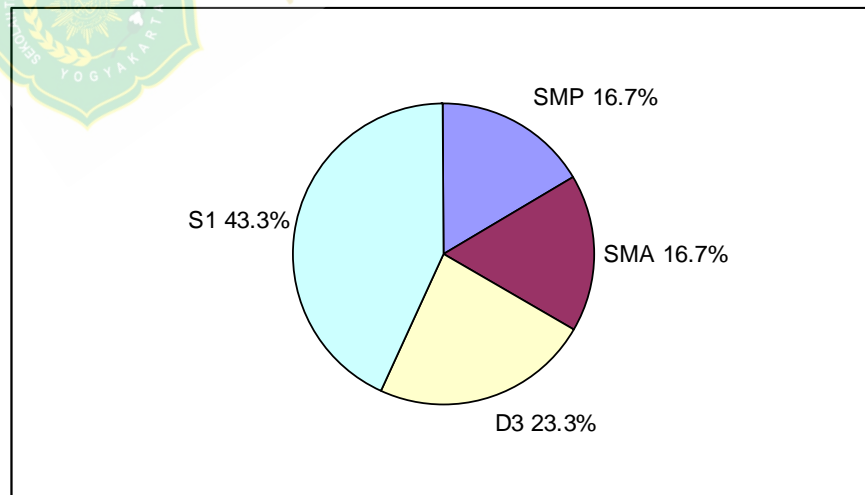
- e. Ibu post partum dengan persalinan pervaginam baik spontan maupun dengan tindakan dan *sectio caesaria*.
- f. Ibu post partum yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dalam bentuk kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan terdiri atas kuesioner tentang tingkat pengetahuan dan check list tentang rawat gabung yang terdiri dari frekuensi, waktu, dan perilaku rawat gabung. Analisa data diuji dengan statistik non parametrik yaitu korelasi Kendall's Tau dengan nilai signifikan $\alpha = 0,806$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada ibu post partum yang bersalin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Maret 2009. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 30 orang. Berikut adalah karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk data :

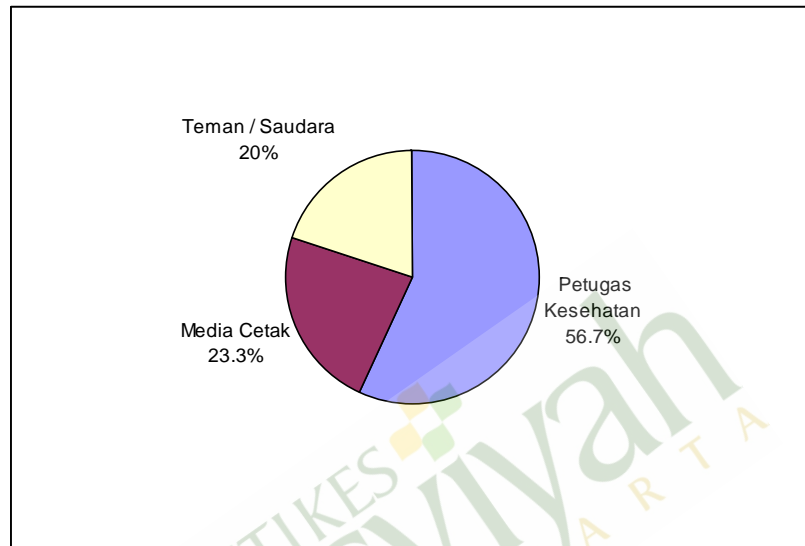
Tabel 3
Diagram Data Tingkat Pendidikan Responden



Dari data tingkat pendidikan diatas dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pendidikan terakhir SMP sebanyak 5 orang (16.7%), mempunyai pendidikan terakhir SMA sebanyak 5 orang (16.7%), mempunyai

pendidikan terakhir D3 sebanyak 7 orang (23.3%), mempunyai pendidikan terakhir S1 sebanyak 13 orang (43.3%).

Tabel 4
Diagram Data Sumber Informasi Ibu Post Partum tentang Rawat Gabung



Dari data sumber informasi diatas dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 17 orang (56.7%), mendapatkan sumber informasi dari media cetak sebanyak 7 orang (23.3%), mendapatkan sumber informasi dari teman atau saudara sebanyak 6 orang (20.0%).

1. Tingkat pengetahuan tentang rawat gabung.

Tingkat pengetahuan responden diperoleh dari 20 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dari jawaban yang diperoleh dari responden dikelompokkan menurut kriteria obyektif sebagai berikut : Baik (75-100%), sedang (56-75%) dan kurang ($\leq 55\%$).

Tabel 5
Distribusi tingkat pengetahuan tentang rawat gabung

No	Tingkat Pengetahuan		
	Kriteria	N	%
1	Baik	25	83%
2	Sedang	3	10%
3	Kurang	2	7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang rawat gabung yang masuk dalam kriteria baik sebanyak 25 (83%), yang masuk dalam kriteria sedang sebanyak 3 (10%) dan yang masuk dalam kriteria kurang sebanyak 2 (7%).

2. Perilaku ibu post partum dalam rawat gabung.

Perilaku responden diperoleh dari 10 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dari jawaban yang diperoleh dari responden dikelompokkan menurut kriteria obyektif sebagai berikut : Baik (75-100%), sedang (56-75%) dan kurang ($\leq 55\%$).

Tabel 6
Distribusi perilaku ibu post partum dalam rawat gabung

No	Tingkat Pengetahuan		
	Kriteria	N	%
1	Baik	26	87%
2	Sedang	3	10%
3	Kurang	1	3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa perilaku responden tentang rawat gabung yang masuk dalam kriteria baik sebanyak 26 (87%), yang masuk dalam kriteria sedang sebanyak 3 (10%) dan yang masuk dalam kriteria kurang sebanyak 1 (3%).

3. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu post partum tentang rawat gabung dengan perilaku rawat gabung.

Uji korelasi kedua variabel menggunakan korelasi Kendall's tau yang bertujuan untuk menguji hubungan antara pengetahuan tentang rawat gabung dengan perilaku tentang rawat gabung.

Tabel 7
Nonparametric Correlations Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku

		Pengetahuan	Perilaku
Kendall's tau_b Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.806**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	30	30
Perilaku	Correlation Coefficient	.806**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil dari uji statistik Kendall's tau dengan hasil *alpha* sebesar 0,806 yang berarti bahwa terdapat hubungan kuat dan positif antara tingkat pengetahuan dengan perilaku tentang rawat gabung. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai *Alpha* yang dimiliki oleh masing-masing variabel di atas 0.5 dan dikatakan signifikan.

Aspek pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap terhadap sesuatu hal yang akhirnya akan mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2007). Dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum dengan perilaku rawat gabung yang telah disajikan dalam bentuk tabel dan narasi pada bagian sebelumnya, selanjutnya peneliti akan membahas mengenai variable-variabel dan hubungan antar variable.

Berdasarkan tabel 3 data tingkat pendidikan dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pendidikan terakhir SMP sebanyak 5 orang (16.7%), mempunyai pendidikan terakhir SMA sebanyak 5 orang (16.7%), mempunyai pendidikan terakhir D3 sebanyak 7 orang (23.3%), mempunyai pendidikan terakhir S1 sebanyak 13 orang (43.2%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuan dalam membentuk suatu kepribadian. Demikian pula pendapat Prawirohoesodo (1998), status pendidikan yang rendah akan menyebabkan seseorang mudah mengalami stress. Stress ini biasa terjadi pada orang yang tingkat pengetahuannya rendah disebabkan kurangnya informasi yang diperolehnya. Tingkat pendidikan yang rendah juga berakibat pada tingkat pengetahuan yang rendah juga. Jika mengalami stress karena rendahnya tingkat pengetahuan maka akan sangat berpengaruh pada keberhasilan rawat gabung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu post partum tentang rawat gabung dengan perilaku rawat gabung dari analisa statistic (korelasi Kendall's Tau = 0,806), semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu post partum tentang rawat gabung maka semakin baik pula perilaku ibu post partum dalam rawat gabung.
2. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu post partum termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 25 responden.
3. Rata-rata perilaku dalam rawat gabung berada pada kategori baik yaitu sebanyak 26 responden.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
Hendaknya dapat mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien terutama dengan adanya program rawat gabung di bangsal nifas dan tetap melakukan evaluasi rutin terhadap segala aspek dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.
2. Bagi Bidan di Bangsal Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
Demi meningkatkan mutu pelayanan ibu post partum terutama pentingnya rawat gabung yang baik dan benar baik dalam bentuk peragaan langsung maupun membuat brosur yang diberikan kepada ibu post partum supaya dapat mengetahui lebih banyak mengenai rawat gabung. Adapun peragaan langsung yang dapat diajarkan bidan kepada ibu post partum dapat berupa cara mengganti popok, cara memandikan bayi, cara merawat tali pusat, tehnik menyusui bayi, cara menyendawakan bayi, dan hal-hal lain yang belum diketahui ibu post partum.
3. Bagi Ibu Post Partum di Bangsal Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
Hendaknya ibu post partum sebaik mungkin melaksanakan rawat gabung demi kesejahteraan ibu serta bayi yaitu bayi terhindar dari hipotermi, bayi mendapatkan ASI lebih dini sehingga mencegah bayi terserang infeksi, dan mempererat hubungan batin antara ibu dan bayi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.
Hendaknya dalam penelitian-penelitian lain yang akan dilakukan dapat menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan terbuka sehingga aspek-aspek dalam penelitian dapat diungkap lebih dalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Cetakan Kedua Belas*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Dosem Yuni. 2003. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Rawat Gabung dengan Pelaksanaan Rawat Gabung di RSKIA 'Aisyiyah Muntilan*. Yogyakarta : Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Tidak diterbitkan
- _____. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Kedua Belas Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soegiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suradi, Rulina. 1998. *Menyusui dan Rawat gabung*. Jakarta : Perinasia
- _____. 2004. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Jakarta : Perinasia
- Varney, dkk. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 2*. Jakarta : EGC

